

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum tentang TK Al Azhar Jekulo Kudus**

##### **1. Tinjauan Historis TK Al Azhar Jekulo Kudus**

TK Al Azhar Jekulo Kudus merupakan sebuah lembaga sekolah yang pendiriannya berawal dari pelayanan pendidikan Kelompok Bermain Al Azhar anak masuk usia 2 – 4 tahun dalam naungan Taman Pendidikan Islam Terpadu Al Azhar. Anak usia dini merupakan anak dimasa pertumbuhan dan perkembangannya banyak memerlukan stimulus yang tepat, karena pada masa keemasan ini anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat cepat dalam sejarah kehidupannya. Oleh karena itu perkembangan di masa keemasan ini merupakan penentu untuk perkembangan selanjutnya.

Dan untuk mensukseskan tujuan pendidikan nasional, dalam menyiapkan generasi bangsa dimasa yang akan datang, dan untuk menghadapi era revolusi 5.0 sekarang ini yang berIMTAQ dan berIPTEK. Maka diperlukan tempat yang sanggup menjadi tempat untuk bisa mengembangkan segala aspek perkembangan yang dimiliki oleh seorang anak yang mempunyai berbagai karakteristik yang unik dan menyenangkan.

Di era revolusi industri 5.0 saat ini mengharuskan orang tua dalam meningkatkan nilai yang dibutuhkan dalam rumah tangga, untuk bekerja di luar rumah bahkan sampai keluar daerah. Sehingga fungsi dari keluarga yang merupakan lingkungan pendidikan pertama bagi anak semakin berkurang. Di era revolusi industri 5.0 saat ini untuk menyeimbangkan kebutuhan pendidikan bagi anak di segala aspek perkembangannya, diperlukan lembaga pendidikan yang mampu menjadi tempat untuk memberikan pendidikan yang professional bagi anak-anak penerus bangsa.

Pada diri anak usia dini yang selain membutuhkan asupan gizi yang cukup untuk pertumbuhan dan perkembangannya. Seorang anak yang juga membutuhkan stimulasi dari segala aspek perkembangan yang dimiliki seorang anak yaitu aspek nilai agama dan moral, kognitif, bahasa, fisik motorik, sosial emosional, dan seni kreatifitas.

Selain perkembangan keenam aspek tersebut, perkembangan psikologi seorang anak juga harus diperhatikan dalam kesiapannya untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, pada tanggal 30 Mei 2006 berdirilah lembaga pendidikan yang menampung anak usia 2-6 tahun yang bernama Kelompok Bermain Al Azhar yang berdiri dalam naungan Taman Pendidikan Islam Terpadu Al Azhar. Atas permintaan para wali murid satu tahun pendirian, dari pelayanan Kelompok Bermain untuk mendirikan pelayanan pendidikan ke jenjang Taman Kanak-kanak dengan segala pertimbangan, maka bertambahlah satu pelayanan pendidikan lagi.<sup>1</sup>

Sesuai dengan perkembangan masanya selama kurang lebih 15 tahun berdiri, Taman Pendidikan Islam Terpadu Al Azhar sekarang ini sudah memberikan kontribusi yang besar pada dunia pendidikan untuk ikut mencerdaskan bangsa. Dan pada saat penulis melaksanakan observasi, wawancara dan dokumentasi saat ini Taman Pendidikan Islam Terpadu Al Azhar dari pelayanan yang diberikan yaitu Taman Penitipan anak, Kelompok Bermain, Taman Kanak-kanak siswa yang di didik sebanyak kurang lebih 250 siswa.<sup>2</sup>

Pelayanan Pendidikan di Taman Pendidikan Islam Al Azhar Jekulo Kudus, merupakan tempat yang tepat dan strategis bagi orang tua untuk menitipkan putra putrinya untuk membantu meletakkan dasar-dasar pertumbuhan dan perkembangan anak di segala aspek perkembangan untuk menyesuaikan diri di lingkungan sekitarnya dan siap memasuki ke jenjang berikutnya.<sup>3</sup>

## 2. Letak Geografis TK Al Azhar Jekulo Kudus

TK Al Azhar Jekulo Kudus terletak di dua titik yang semuanya strategis dan mudah untuk di kunjungi. Kampus pertama di gedung yang beralamat di Jalan Siliwangi Gang Al Azhar RT 02/VIII Jekulo Kudus. Kampus kedua di gedung yang beralamat di Jalan Pantisari RT 02/XI Jekulo Kudus. TK Al Azhar Jekulo Kudus, walaupun letak yang di

---

<sup>1</sup> Dokumentasi, sejarah di TK Al Azhar Jekulo Kudus, pada tanggal, 29 April 2021

<sup>2</sup> Dokumentasi, sejarah di TK Al Azhar Jekulo Kudus, pada tanggal, 29 April 2021

<sup>3</sup> Dokumentasi, sejarah di TK Al Azhar Jekulo Kudus, pada tanggal, 29 April 2021

tempati sekarang di sebelah timur kota Kudus arah menuju ke Karisedenan Pati dan terletak di dekat arah jalur Pantura. Yayasan Al Azhar berdiri di atas tanah  $\pm 1 \text{ M}^2$  sebelah timur Taman Bumi Wangi Jekulo Kudus.

Adapun batas –batas wilayah yang ditempati TK Al Azhar Jekulo Kudus ini di Gedung Kampus 2 yaitu sebagai berikut :<sup>4</sup>

### 3. Identitas sekolah TK Al Azhar Jekulo Kudus

TK Al Azhar Jekulo Kudus tahun pelajaran 2021/2022 adalah sebagai berikut :

- a) Nama : KB Al Azhar
- b) NPSN : 69851319
- c) Alamat : Jl. Pantisari, Jekulo Kauman  
RT 02/RW IX Jekulo Kudus
- d) Kode Pos : 59382
- e) Desa/Kelurahan : Jekulo
- f) Kecamatan : Jekulo
- g) Kabupaten : Kudus
- h) Propinsi : Jawa Tengah
- i) Status Sekolah : Swasta
- j) Waktu Penyelenggaraan: Sehari Penuh/6 Hari
- k) Jenjang Pendidikan : TPA, KB, TK
- l) Kurikulum : 2013
- m) Naungan : Kemendikbud
- n) No. SK. Operasional : 4113/2500/1404/2006
- o) Tanggal SK. Operasional:
- p) Akreditasi : Belum Terakreditasi
- q) Tanggal SK Akreditasi : 22 Januari 2016
- r) No. Sertifikasi ISO : 9001 : 2008
- s) Luas Tanah :  $1 \text{ M}^2$
- t) Status Tanah : Milik Sendiri
- u) Status Bangunan : Permanen
- v) Sumber Listrik : PLN
- w) Email : [alazharkudus@gmail.com](mailto:alazharkudus@gmail.com)
- x) Jumlah Guru : 25 Orang
- y) Sarana Prasarana : 34 Ruang Kelas
- z) Sanitasi : 3

**Yayasan** :

---

<sup>4</sup> Hasil Observasi Letak Geografis TK Al Azhar Jekulo Kudus, pada tanggal, 29 April 2021

- 1) Pimpinan Yayasan : Eni Misdayani, MM
- 2) Fax. : 59382
- 3) Email. : paud.alazhar@yahoo.o.id
- 4) Kode Pos : 59382
- 5) No. Pend. Yayasan : 01
- 6) Tgl. Pend. Yayasan : 9 Oktober 2016
- 7) No Peng. Yayasan PN LN:AHU-  
0020338.AH.01.12
- 8) No. Sk. Peng, BH. Menkumhum: AHU-  
0020338.AH.01.04
- 9) Tgl. SK. Peng. BH. Menkumhum: 2015-11-02<sup>5</sup>

**4. Visi, Misi, dan Tujuan dari TK Al Azhar Jekulo Kudus**

Adapun Visi, Misi, dan Tujuan dari TK Al Azhar Jekulo Kudus adalah sebagai berikut:

**a. Visi TK Al Azhar Jekulo Kudus**

Menyiapkan generasi Sholeh, Cerdas, dan Berakhlaq Mulia

**b. Misi TK Al Azhar Jekulo Kudus**

- 1) Mengembangkan kemampuan berkeaktivitas anak sesuai bakat dan kemampuannya
- 2) Menerapkan nilai-nilai Islam terhadap semua aktivitas anak
- 3) Merangsang kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emosi (EQ), dan kecerdasan spiritual (SQ)

**c. Tujuan TK Al Azhar Jekulo Kudus**

1) Tujuan Umum

Membantu orang tua dalam menyiapkan dan membina anak yang sehat, beriman, bertaqwa, cerdas, terampil, dan mandiri menuju generasi emas Indonesia.

2) Tujuan Khusus

Anak mampu melakukan ( menjalankan ) ibadah, percaya dan mengenal ciptaan Tuhan dan mencintai sesama.

Anak mampu mengelola ketrampilan tubuh termasuk gerakan-gerakan kasar serta menerima rangsangan sensorik (pancaindra).

Anak mampu menggunakan bahasa untuk memahami bahasa pasif dan dapat berkomunikasi

---

<sup>5</sup> [://referensi.data.kemdikbud.go.id/tabs.php?npsn=69851319](http://referensi.data.kemdikbud.go.id/tabs.php?npsn=69851319), dari Hasil Observasi di TK Al AZHAR Jekulo Kudus, pada tanggal, 29 April 2021

secara efektif, sebagai proses pembelajaran dan pengembangan daya pikir.

Anak mampu berpikir logis, kritis, member alasan, memecahkan masalah dan menemukan sebab akibat.

Anak mampu mengenal lingkungan alam, lingkungan sosial, peranan masyarakat, dan menghargai keragaman sosial budaya serta mampu mengembangkan konsep diri, sikap positif terhadap belajar, control diri dan rasa memiliki.

Anak memiliki kepekaan terhadap irama, nada, birama berbagai bunyi, tepuk tangan, serta menghargai hasil karya kreatif.<sup>6</sup>

#### **5. Struktur Organisasi di TK Al Azhar Jekulo Kudus**

Kesuksesan yang diraih oleh TK Al Azhar saat ini, tidak terlepas dari kerjasama yang baik antara semua pihak baik pengurus yayasan dengan para pendidik dan tenaga kependidikan. Struktur organisasi di TK Al Azhar ini tersusun dari unsur atasan sampai bawahan yang terdiri dari Yayasan TK Al Azhar, Kepala Sekolah dari TK Al Azhar, Bendahara, komite TK Al Azhar, dan para pendidik terakhir siswa. Untuk bagan dari struktur organisasi TK Al Azhar Jekulo Kudus peneliti lampirkan.<sup>7</sup>

#### **6. Data Pendidik, Tenaga Kependidikan, dan Peserta Didik di TK Al Azhar Jekulo Kudus**

Pendidik merupakan orang yang paling berpengaruh dalam meningkatkan kemajuan dan kualitas peserta didik, di tangan para pendidik yang berakhlak mulia, bermoral, dan sesuai dengan kompetensi dari pendidik akan menghasilkan peserta didik yang berkuatlitasi mampu bersaing untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan di atasnya, selain ini pendidik juga menjadikan anak pribadi yang mandiri, aktif, kreatif dan inovatif.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Dokumentasi, dari Hasil wawancara dengan Ibu Eny selaku Penyelenggara dari TK Al Azhar Jekulo Kudus pada tanggal, 29 April 2021

<sup>7</sup> Hasil observasi dan wawancara dengan Ibu Eny Penyelenggara di TK Al Azhar Jekulo Kudus, pada tanggal, 29 April 2021

<sup>8</sup> Hasil observasi dan wawancara dengan Ibu Eny Penyelenggara di TK Al Azhar Jekulo Kudus, pada tanggal, 29 April 2021

**a. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan di TK Al Azhar Jekulo Kudus Tahun 2020/2021**

Data pendidik dan tenaga kependidikan di bawah ini penulis peroleh dari Kepala Sekolah , Ibu Sunarti Sudarmi, S.Pd.I, melalui dokumentasi yang berupa PPT profile tahun 2020-2021 akan kami lampirkan.

**b. Data Peserta Didik Tahun Pelajaran 2020/2021**

Pada saat peneliti melaksanakan penelitian di TK Al Azhar Jekulo Kudus tahun pelajaran 2020/2021 terjadi wabah Pandemi Covid 19 yang sistem pembelajarannya tidak dengan tatap muka, namun peserta didik yang masuk ke TK Al Azhar Jekulo Kudus masih sesuai dengan target dari sekolah.<sup>9</sup> Berikut jumlah total peserta didik tahun ajaran 2020/2021 yang peneliti peroleh dari dokumentasi ppt profile TK Al Azhar tahun 2020-2021 dan hasil wawancara adalah sebagai berikut :

No.	Kelompok	Usia	Jumlah
1	Kelompok A	4-5 Tahun	70
2	Kelompok B	5-6 Tahun	86
	<b>Jumlah Total</b>		<b>156</b>

Untuk jumlah pembagian masing masing kelas akan peneliti lampirkan.<sup>10</sup>

**7. Sarana dan Prasarana di TK Al Azhar Jekulo Kudus Tahun 2020/2021**

Sarana dan prasarana yang menjadi penunjang pembelajaran sangatlah penting untuk kemajuan dari perkembangan peserta didik, dan merupakan suatu syarat yang harus di miliki oleh suatu lembaga sekolah. Ketika proses pembelajaran berlangsung guru berusaha untuk menggunakan sarana dan prasarana yang disediakan dari pihak sekolah secara maksimal untuk menunjang kegiatan belajar mengajar yang ada di kelas maupun diluar kelas, penggunaan fasilitas secara maksimal ini dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru terhadap siswa, baik itu berupa pembelajaran di kelas

---

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Amy selaku Kepala Sekolah TK Al Azhar Jekulo Kudus, pada tanggal 21 Mei 2021

<sup>10</sup> Dokumentasi PPT PROFILE 2020-2021 slide 6, Hasil wawancara dengan Ibu Amy selaku Kepala Sekolah TK Al Azhar Jekulo Kudus, pada tanggal 21 Mei 2021

maupun pembelajaran yang ada di luar kelas. Untuk sarana prasarana yang dimiliki oleh TK Al Azhar Jekulo Kudus akan peneliti lampirkan.<sup>11</sup>

### 8. Sistem Pembelajaran di TK Al Azhar Jekulo Kudus

Pembelajaran yang diterapkan di TK Al Azhar Jekulo Kudus menggunakan kurikulum yang berbasis kompetensi, dengan mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak usia dini. Aspek-aspek perkembangan tersebut antara lain :

- a. Aspek perkembangan moral dan nilai-nilai agama, aspek ini mengajarkan pada anak dalam memahami perilaku baik atau tidak baik serta kasih sayang terhadap makhluk ciptaan Allah SWT.
- b. Aspek perkembangan fisik motorik baik kasar maupun halus, aspek ini mendidik anak sejak dini untuk melakukan koordinasi tubuh dengan lebih baik dan mengekspresikan suatu karya dengan jari.
- c. Aspek perkembangan kognitif, aspek perkembangan ini mengenalkan lambang bilangan, konsep waktu, pola sederhana, bentuk geometri, ukuran, warna dan memecahkan masalah sederhana.
- d. Aspek perkembangan bahasa, mengajarkan sejak dini kepada anak bagaimana memahami informasi secara lisan, memberikan dorongan untuk membaca dan menghasilkan coretan-coretan.
- e. Aspek perkembangan sosial emosional, aspek perkembangan ini memberikan pembiasaan pada anak untuk berinteraksi dengan teman sebaya atau orang dewasa yang dikenal, dengan menunjukkan rasa percaya diri serta emosi yang wajar.
- f. Aspek perkembangan seni dan ketrampilan hidup, aspek ini memberikan wawasan kepada anak untuk menunjukkan ketertarikannya dengan seni, mengenal alat musik dan menyanyikan lagu anak, serta mulai menunjukkan karakter kemandirian terhadap rutinitas, kesehatan dan kebersihan diri.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Dokumentasi Sarana dan Prasarana TK Al Azhar Jekulo Kudus, pada tanggal 29 April 2021

<sup>12</sup> Dokumentasi PPT PROFILE 2020-2021 slide 16-17, Hasil wawancara dengan Ibu Amy selaku Kepala Sekolah TK Al Azhar Jekulo Kudus, pada tanggal 21 Mei 2021

Selain pembelajaran yang mengacu pada aspek-aspek perkembangan anak usia dini yang sudah diatur dalam permendikbud, di TK Al Azhar Jekulo Kudus untuk menunjang perkembangan anak di aspek perkembangan nilai agama dan moral juga ada program unggulan yang berupa : Tahfidz Al Qur'an Juz 30 dengan program cerdas bersama Al Qur'an yang kegiatannya meliputi :

- a. Mengetahui lebih dalam tentang Al Qur'an
- b. Tahfidz Qur'an dengan mengetahui nama surat dan artinya
- c. Mengetahui jumlah ayat
- d. Mengetahui tempat turunnya surat (makiah/madaniyah)
- e. Mengetahui Ta'awudh dan Basmalah
- f. Adab menghafal Al Qur'an
- g. Metode Menghafal Al Qur'an<sup>13</sup>

Pembelajaran untuk anak usia dini hal yang terpenting selain kegiatan dalam pengembangan aspek-aspek perkembangan dan kegiatan unggulan yang telah diuraikan diatas. Penanaman Karakter generasi ahlussanah wal jama'ah juga perlu dikembangkan sejak dini sebagai bekal kelak hidupnya di masa yang akan datang, adapun penanaman karakter tersebut dilaksanakan dengan membiasakan anak mengenal bacaan-bacaan antara lain:

- a. Membaca Al Berjanji disetiap kegiatan yang berbubungan dengan hari peringatan dalam islam
- b. Tahlil
- c. Do'a Qunut
- d. Pengenalan huruf-huruf hijaiyah dan yanbu'a
- e. Bacaan Sholawat Nariyah<sup>14</sup>

Dalam proses pembelajarannya TK Al Azhar Jekulo Kudus menggunakan model pembelajaran sentra yaitu dengan pendekatan pembelajaran yang dalam proses pembelajarannya dilakukan di dalam lingkaran (*circle time*) dan sentra bermain. Lingkaran adalah saat dimana guru duduk bersama anak dengan posisi melingkar untuk memberikan pijakan sebelum dan sesudah bermain. Adapun sentra yang digunakan di TK Al Azhar Jekulo Kudus yaitu :

---

<sup>13</sup> Dokumentasi PPT PROFILE 2020-2021 slide 21, Hasil wawancara dengan Ibu Amy selaku Kepala Sekolah TK Al Azhar Jekulo Kudus, pada tanggal 21 Mei 2021

<sup>14</sup> Dokumentasi PPT PROFILE 2020-2021 slide 22, Hasil wawancara dengan Ibu Amy selaku Kepala Sekolah TK Al Azhar Jekulo Kudus, pada tanggal 21 Mei 2021

- a. Sentra Persiapan
- b. Sentra Pembangunan
- c. Sentra Seni dan Kreativitas
- d. Sentra Peran<sup>15</sup>

Strategi pembelajaran di TK Al Azhar Jekulo Kudus, supaya dalam proses pembelajaran dapat berjalan dengan menyenangkan bagi peserta didik, dan tidak membuat bosan. karena mendidik anak usia dini yang mempunyai bermacam-macam karakter. Sehingga pada akhirnya tujuan dari pendidikan yang diterapkan di TK Al Azhar Jekulo Kudus akan tercapai dengan baik.

Adapun strategi pembelajaran yang digunakan adalah dengan metode STEAM (*Science, technology, engineering, Art, and Mathematics*), dengan menggunakan bahan-bahan loode part karena STEAM anak diajarkan berpikir secara komprehensif.<sup>16</sup>

Fungsi dan tujuan dari PAUD itu sendiri di TK Al Azhar Jekulo Kudus yaitu :

- a. Mengenalkan peraturan dan menanamkan disiplin kepada anak
- b. Mengenalkan anak dengan lingkungan sekitarnya
- c. Menumbuhkan sikap dan perilaku baik
- d. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan bersosialisasi
- e. Mengembangkan ketrampilan, kreativitas dan kemampuan yang dimiliki
- f. Menyiapkan anak memasuki pendidikan dasar.

Untuk menunjang bakat dan prestasi anak, selain kegiatan pembelajaran bersifat pokok yang di terima oleh anak, juga ada kegiatan tambahan atau ekstrakurikuler antara lain puisi, senam, mewarnai, tahlil, kegiatan motorik, tari sholawatan, PHBS, pemeriksaan kesehatan, MTQ. Untuk jadwal kegiatan ekstra dan jadwal belajar persiapan kelompok A dan B peneliti lampirkan.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Dokumentasi, PPT PROFILE TK Al Azhar slide 19, dari Hasil wawancara dengan Ibu Eny selaku Penyelenggara dari TK Al Azhar Jekulo Kudus pada tanggal, 29 April 2021

<sup>16</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Amy selaku Kepala Sekolah, pada tanggal 21 Mei 2021

<sup>17</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Amy selaku Kepala Sekolah, pada tanggal 21 Mei 2021

Sebagai penunjang kegiatan dalam proses pembelajaran di TK Al Azhar Jekulo Kudus yang dapat memperlancar dalam proses pembelajarannya. Berikut penunjang kegiatan tersebut antara lain :

- a. Bakti Sosial ( Zakat Fitrah, Bantuan Bila Ada Bencana )
- b. Out bond
- c. Parenting
- d. Berkunjung ke Museum kretek
- e. Menanam TOGA
- f. Kunjungan keluar sesuai tema
- g. Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)
- h. Pelepasan Peserta Didik
- i. Rekreasi
- j. Pemeriksaan Kesehatan
- k. Kreativitas Daur Ulang
- l. Manasik Haji
- m. Wisata Industri<sup>18</sup>

Untuk mensukseskan semua program pembelajaran yang telah disusun dan di rencanakan dengan matang, TK Al Azhar Jekulo Kudus menjalin kemitraan dari berbagai pihak antara lain :

- a. Kepala Desa dan Perangkat Desa setempat
- b. Puskesmas Tanjungrejo Jekulo
- c. Babinsa/Dandim Kecamatan Jekulo
- d. Polsek Kecamatan Jekulo
- e. Himpaudi Kabupaten dan Kecamatan
- f. PKG/gugus PAUD
- g. PKK Desa Jekulo
- h. Kelompok Pemuda Desa dan Kelompok Perempuan Desa (KPD dan KP2D)
- i. Kader Pembangunan Manusia (KPM)
- j. Bidan Desa Jekulo
- k. PT Dua Kelinci
- l. Donat Boys
- m. Mini Market
- n. Pondok Pesantren Al Mawaddah
- o. MVR ( Mountain View Residence )
- p. BNI
- q. Museum Jenang

---

<sup>18</sup> Dokumentasi PPT PROFILE 2020-2021 slide 23, Hasil wawancara dengan Ibu Amy selaku Kepala Sekolah TK Al Azhar Jekulo Kudus, pada tanggal 21 Mei 2021

r. Bank Mandiri<sup>19</sup>

Tenaga pendidik sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran dan mutu pendidikan di TK Al Azhar Jekulo Kudus. Para pendidik mengajar dengan semangat professional, karena peran pendidik sangatlah penting dalam mewujudkan tujuan sekolah. Untuk itu kualitas pendidik khususnya di TK Al Azhar Jekulo Kudus perlu di tingkatkan. Berikut beberapa kegiatan untuk peningkatan kualitas guru antara lain :

- a. Workshop
- b. Studi Banding
- c. Smart Class
- d. Kunjungan dari berbagai Instansi ke TK Al Azhar Jekulo Kudus antara lain :
  1. Pemutaran Film manfaat yakult
  2. Fiesta
  3. Polisi Sahabat Anak
  4. Petugas Kesehatan ( UPT Puskesmas Tanjungrejo )

Dari proses pembelajaran yang telah diikuti oleh peserta didik dan menghasilkan perkembangan di setiap peserta didik. Menjadikan peserta didik siap untuk mengikuti segala kegiatan di semua ajang kreativitas baik ditingkat sekolah, kecamatan maupun kabupaten. Untuk data prestasi yang telah dicapai oleh para peserta didik di TK Al Azhar akan peneliti lampirkan.<sup>20</sup>

## B. Diskripsi Data Penelitian

Kegiatan penelitian yang peneliti laksanakan di TK AL AZHAR Jekulo Kudus, berdasarkan surat penelitian yang peneliti dapatkan di mulai dari tanggal 27 April sampai dengan 27 Mei 2021. Karena dari tanggal tersebut terhalang oleh libur bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri, maka penelitian dari observasi, wawancara, dan pengambilan dokumentasi peneliti lakukan sebelum hari raya dan sesudah hari raya.

Selain itu pada saat peneliti melaksanakan penelitian, terjadi Pandemi Covid 19 yang menyebabkan sekolah dalam

---

<sup>19</sup> Dokumentasi PPT PROFILE 2020-2021 slide 24, Hasil wawancara dengan Ibu Amy selaku Kepala Sekolah TK Al Azhar Jekulo Kudus, pada tanggal 21 Mei 2021

<sup>20</sup> Dokumentasi PPT PROFILE 2020-2021 slide 34-35, Hasil wawancara dengan Ibu Amy selaku Kepala Sekolah TK Al Azhar Jekulo Kudus, pada tanggal 21 Mei 2021

proses pembelajarannya dengan sistem Daring ( dalam jaringan ), hal ini membuat sedikit kesulitan bagi peneliti. Karena sesuai judul yang peneliti ambil yaitu **Implementasi Metode Pendidikan Profetik Pada Anak Usia Dini di TK Al Azhar Jekulo Kudus** yang melibatkan berbagai pihak pada saat penelitiannya.

Puji syukur kepada Allah SWT, pada saat penelitian di tempat peneliti melaksanakan penelitian sekolah masuk, walaupun siswa masuk sekolah yang biasanya setengah hari penuh ( Halfday ) sekarang hanya 1.5 jam, dengan pembagian 1 kelas dibagi menjadi 2 kelompok masuk pagi dan siang dengan tenggang waktu masuk 1 jam. Dengan segala keterbatasan peneliti bisa menyelesaikan tugas penelitian tiada hambatan yang berarti.

Berikut peneliti paparkan data hasil penelitian melalui ringkasan data yang peneliti peroleh dari aktivitas observasi, wawancara mendalam, dan telaah dokumen sesuai dengan masing-masing fokus penelitian seperti di bawah ini :

### **1. Data tentang Penerapan Metode Pendidikan Profetik Pada Anak Usia Dini di TK Al Azhar Jekulo Kudus**

Sekolah adalah tempat yang paling strategis untuk mendidik anak dan menciptakan sumber daya manusia yang tangguh dan berakhlak mulia sebagai penerus bangsa, walaupun pendidikan pertama bagi anak adalah keluarga. Sebagai pemegang kendali disekolah pendidik setidaknya mengetahui tentang bagaimana cara menasehati atau menegur dengan tepat, apalagi yang dihadapi adalah anak usia dini yang mempunyai berbagai karakteristik. Anak usia dini yang tidak boleh diperlakukan dengan kasar, karena anak yang sejak kecil diperlakukan dengan kasar akan menimbulkan dampak yang luar biasa saat dewasa.

Dalam melaksanakan kegiatan disekolah baik dalam proses pembelajaran maupun dalam kegiatan lain pendidik sangat berperan penting dalam menerapkan metode pendidikan profetik untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan di TK Al Azhar. Dan untuk mewujudkan hal tersebut sebagaimana yang dijelaskan oleh Ibu Hj, Eny Misdayani selaku penyelenggara TK Al Azhar Jekulo kudus dalam wawancara dengan peneliti :

“Pendidikan diutamakan S1 dan beragama Islam Ahlussunnah Wal jamaah. Mengikuti Tes seleksi Pengetahuan Agama dan pengetahuan tentang

konsep Pembelajaran PAUD, pendidik wajib sabar, ramah, dan penuh kasih sayang.”<sup>21</sup>

Dalam kesempatan lain, peneliti juga melakukan wawancara dengan Ibu Sunarti Supadmi, S.Pd.I selaku kepala sekolah di TK Al Azhar. Beliau menambahkan pendapatnya tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mewujudkan dari visi, misi, dan tujuan dari TK Al Azhar tentang bagaimana syarat-syarat yang perlu ditetapkan pada saat membutuhkan pendidik baru, beliau mengatakan :

Selain berpendidikan S1 yang diusahakan linear dan Ahlisunah wal jama'ah seleksi penerimaan pendidik baru juga harus mampu mengendalikan diri dalam menghadapi anak-anak dengan berbagai macam karakter yang berbeda serta berdedikasi yang tinggi terhadap lembaga.<sup>22</sup>

Dari hasil pengamatan pada saat observasi, peneliti melihat pada saat penyambutan anak yang baru datang, terlihat dengan senyuman dan kelembutan serta kasih sayang menyambut anak-anak dengan berbagai pertanyaan. Pengamatan ini membuktikan bahwa di TK Al Azhar menerapkan metode profetik sesuai dengan yang Rasulullah ajarkan dan nilai humanisnime dalam pilar pendidikan profetik. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara kami dengan Ibu Amy selaku Kepala Sekolah, Beliau mengatakan :

Sesuai yang Rasulullah teladkan dalam mendidik khususnya dalam berkomunikasi antara pendidik, orang tua, dengan peserta didik dengan kasih sayang dan kelembutan, memberikan perhatian dan memberi contoh ( teladan ) yang baik kepada mereka, karena usia golden age adalah usia dimana anak mempunyai karakter peniru yang baik (*children are great copycats*).<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Eny selaku Penyelenggara di TK Al Azhar Jekulo Kudus, pada tanggal, 27 Mei 2021

<sup>22</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Amy selaku Kepala Sekolah di TK Al Azhar Jekulo Kudus, pada tanggal, 24 Mei 2021

<sup>23</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Amy selaku Kepala Sekolah di TK Al Azhar Jekulo Kudus, pada tanggal, 24 Mei 2021

Langkah selanjutnya sebelum peneliti melakukan observasi yang lebih lanjut, selain dengan Ibu Eny dan Ibu Amy peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu pendidik di TK Al Azhar Wali Kelas B Ibu Erning. Selaku pendidik di kelas yang langsung berhadapan dengan anak yang menemani anak dari awal sampai akhir pembelajaran tentu banyak sekali suka duka dalam menghadapi anak-anak yang berbeda karakter. Dan terkadang anak melakukan hal yang melanggar etika atau tidak sesuai dengan aturan yang telah ditentukan didalam kelas di saat melakukan kegiatan. Menurut Ibu Erning sebagai wali kelas B, walaupun masih anak usia dini tetapi anak usia 5-6 tahun sudah berbeda karakteristiknya dengan anak usia golden age dibawahnya. Sudah semakin banyak bertanya dan semakin aktif, walaupun anak sudah mulai bisa fokus untuk belajar. Beliau mengatakan :

“Pembiasaan yang baik pada anak sangatlah perlu, untuk menjalankan metode pendidikan profetik bagi anak, karena mengajarkan anak untuk mengikuti adab sehari-hari dengan baik tidak seperti membalikkan telapak tangan, karena terkadang apa yang diajarkan disekolah tidak diterapkan lagi dirumah. Seperti saat makan, minum, kencing, walaupun pendidik terutama pendidik kelas sudah sering mengingatkan untuk makan atau minum dengan duduk, terkadang anak dengan enaknya masih minum dengan berdiri atau bahkan dengan berjalan.”<sup>24</sup>

Dalam persiapan mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang optimal pada anak usia dini menghadapi masa depan, diperlukan proses pembelajaran sebagai salah satu komponen dari pendidikan anak usia dini. Pembelajaran pada anak usia dini membutuhkan interaksi antara pendidik, orang tua, dan peserta didik. Dalam interaksi untuk menumbuhkan dan menstimulus perkembangan dan pertumbuhan anak usia dini diperlukan cara atau teknik yang dengan mudah anak menurut dan bisa fokus terhadap pendidik. Anak usia dini butuh untuk dimanjakan, disayang, dicintai, akan tetapi hal-hal tersebut

---

<sup>24</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Erning Widyastuti, S.Pd.AUD selaku Wali Kelas B, pada tanggal 24 Mei 2021

juga jangan terlalu berlebihan yang bisa mengakibatkan kemandirian dan rasa tanggung jawabnya hilang<sup>25</sup>

Pada penerapan nilai-nilai pendidikan profetik di TK Al Azhar tentunya harus sesuai dengan visi, misi, dan tujuan dari adanya sekolah TK Al Azhar ini, seperti yang diungkapkan oleh Ibu Amy selaku Kepala Sekolah kepada peneliti saat wawancara dilakukan, Beliau mengatakan

“...proses pembelajaran dengan metode pendidikan profetik ini sangatlah sesuai dengan visi, misi, dan tujuan sekolah. Oleh karena itu dalam proses pembelajaran metode pendidikan profetik sudah menjadi tanggung jawab semua pendidik dan diharapkan orang tua wali murid untuk mendukung sepenuhnya. Guna pertumbuhan dan perkembangan peserta didik yang lebih optimal.<sup>26</sup>

Metode Pendidikan Profetik pada anak usia dini, Rasulullah dalam mendidik anak melalui pendekatan yang berbeda sesuai dengan usianya, karena kemampuan akal anak sangatlah berbeda dengan orang dewasa. Sehingga kita sebagai pendidik dan orang tua haruslah tahu tahapan dalam pendidikan anak seperti sabda Rasulullah yang artinya :

*“Perintahlah anakmu untuk shalat ketika usia tujuh tahun, dan pukullah mereka (jika enggan shalat) ketika berumur sepuluh tahun.” (HR. Abu Dawud).*

Disinilah peran orang tua dan pendidik dinilai sangat penting dalam mendidik khususnya pada perkembangan nilai agama moral anak, karena orang tua adalah pendidik pertama yang menumbuhkan, dan mendorong perkembangan mental, spiritual dan intelektual anak. Hal ini sesuai hasil wawancara peneliti tentang peran Ibu Amy selaku Kepala Sekolah di TK Al Azhar dalam mewujudkan proses pembelajaran dengan metode pendidikan profetik khususnya di aspek perkembangan nilai agama dan moral, Beliau mengungkapkan :

---

<sup>25</sup> Nurma Annisa Azzahra, dkk., Pola Komunikasi Guru dalam Pembelajaran Anak Usia Dini, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 4, No. 2, Bln Februari, Thn 2019, hal 137

<sup>26</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Amy selaku Kepala Sekolah, pada tanggal 24 Mei 2021

“....metode pembelajaran profetik untuk mengembangkan nilai moral agama anak salah satunya lewat bercerita seperti bercerita lewat kisah-kisah keteladanan Nabi lebih mengena. Dan pada kegiatan sholat misal ada yang tidak ikutan sholat terutama pada saat sholat dhuhur anak-anak selesai makan terus lari-larian, kita bilang ‘*siapa yang sholatnya rajin nanti dapat tiket ke surge lho*’ selain itu di TK Al Azhar semua kegiatan diawali dengan berdo’a.<sup>27</sup>

Dalam penerapan metode pendidikan profetik yang dilakukan oleh TK Al Azhar Jekulo Kudus selain kegiatan di dalam kelas juga kegiatan di luar kelas. Tidak hanya belajar tentang teori cara berbagi, berkasih sayang, menghargai orang lain, bekerjasama akan tetapi dalam proses pembelajarannya juga menggunakan metode saintifik atau praktek langsung. Hal ini bertujuan agar peserta didik lebih mudah untuk memahami apa yang kita ajarkan, peran pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting dalam mendidik anak manusia yang berkarakter baik sebagai bekal kelak dimasa yang akan datang sebagaimana yang dijelaskan oleh Ibu Eny selaku penyelenggara TK Al Azhar, Beliau mengatakan:

“....pada proses pembelajaran dengan metode pendidikan profetik ini selain didalam lingkungan sekolah juga dilakukan di luar lingkungan sekolah seperti mengadakan *outbound* sesuai dengan tema misal tema lingkunganku sub tema lingkungan masjid anak anak diajak ke masjid terdekat dengan membawa uang mengajarkan anak beramal bila anak-anak pergi ke masjid dan berkeliling untuk mengetahui bagian-bagian masjid. Setiap bulan muharram berbagi pada anak yatim, piatu, dan yatim piatu. Bakti sosial saat terjadi bencana banjir di lingkungan sekolah terdekat.”<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Amy selaku Kepala Sekolah, pada tanggal 24 Mei 2021

<sup>28</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Eny selaku Penyelenggara TK Al Azhar Jekulo Kudus, pada tanggal 27 Mei 2021

TK Al Azhar merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang berada di desa Jekulo yang letaknya berada disebelah timur pusat kota Kudus. TK Al Azhar Jekulo ini juga yang mengajarkan anak dalam kegiatannya belajar sambil bermain, karena dengan bermain merupakan proses mempersiapkan anak untuk mendapatkan ilmu pengetahuan tentang bermacam-macam hal, menumbuhkan hasrat untuk bereksplorasi, melatih anak untuk berinteraksi dengan orang dewasa dan anak lain, menumbuhkan imajinasinya dan pertumbuhan fisik, serta berlatih dalam menggunakan bermacam-macam kata-kata. Dalam pendidikan anak usia dini bermain adalah suatu hal yang sangat menyenangkan, karena kalau sudah memasuki jenjang Sekolah Dasar cara belajarnya sudah menjadi lebih formal dan memerlukan keseriusan.

Sehubungan dengan hal tersebut Ibu Eny selaku penyelenggara di TK Al Azhar saat wawancara dengan peneliti mengungkapkan pendapatnya tentang penggunaan metode pendidikan profitik yang di terapkan di TK Al Azhar dengan menggunakan cara Rasulullah yaitu mendidik dengan kelembutan dan kasih sayang, serta tidak adanya bentakan dan marah-marah ( secara kasar ), karena yang dihadapi oleh pendidik adalah anak di usia keemasannya yang mempunyai karakteristik berbeda dengan orang dewasa. Beliau mengatakan :

“.....dalam metode pendidikan profetik dalam proses pembelajaran pada peserta didik pada prinsipnya : sadar bahwa yang di hadapi para pendidik adalah anak usia dini yang mempunyai karakteristik, sadar bahwa masing-masing anak memiliki daya tangkap yang berbeda, para pendidik berusaha untuk selalu tersenyum sebagaimana anjuran Rasulullah SAW, menunjukkan sikap ramah dan simpatik agar anak tidak takut pada kita (pendidik), pendidik untuk tetap berusaha bicara dengan retorika yang baik sehingga mudah diterima oleh anak, selain itu tidak kalah penting dalam mendidik dengan anak kita perlu menjaga penampilan yang menarik.”<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Eny selaku Penyelenggara TK Al Azhar Jekulo Kudus, pada tanggal 27 Mei 2021

## **2. Data tentang hambatan dan solusi dalam penerapan metode pendidikan profetik pada anak usia dini di TK Al Azhar Jekulo Kudus.**

Peran aspek perkembangan dan metode pendidikan profetik yang digunakan dalam semua kegiatan pembelajaran mempunyai tujuan agar dapat memberikan pengertian tentang kognitif, afektif, serta psikomotorik anak. Metode yang dilaksanakan oleh pendidik di sekolah dalam menanamkan misi dan nilai-nilai kenabian dan membentuk diri peserta didik yang dapat dibuktikan melalui tingkah laku anak di sekolah.

Disamping kelebihan yang diperoleh dari metode pendidik profetik, dalam penerapan di proses pembelajaran masih banyak menemukan hambatannya. Sebagaimana orang tua dan pendidik ketahui anak kadang mempunyai emosi yang masih belum dapat dikendalikan, karena sering didapati adanya peserta didik yang bertengkar dengan temannya walaupun hanya masalah sepele. Kefokusan anak yang masih belum bisa dilihat dari setiap proses pembelajaran masih ada anak yang bermain sendiri. Hal seperti ini masih tergolong wajar, karena kodrat anak usia dini yang berkarakteristik egosentris naif.

Dari berbagai karakteristik anak tersebut merupakan tantangan bagi para pendidik anak usia dini umumnya. Khususnya pendidik di TK Al Azhar dalam penerapan metode pendidikan profetik yang memang hendaknya harus di terapkan di setiap lembaga PAUD. Kemungkinan banyak hambatan atau kendala yang terjadi dalam penerapannya, menurut Ibu Eny tentang hambatan atau kendala yang kemungkinan terjadi dalam penerapan metode pendidikan profetik di TK Al Azhar, berikut ungkapan Beliau saat peneliti melakukan wawancara

“Karena anak itu unik dan memiliki karakteristik yang berbeda serta dari lingkungan status sosial yang berbeda juga, tentu dalam menerapkan metode pendidikan profetik pada anak butuh kerja keras dan kerjasama antara pendidik dan orang tua. Hambatan yang paling sulit adalah saat anak mendapatkan kosa kata dan kalimat baru yang kurang baik dari luar lingkungan sekolah terkadang butuh berpikir ekstra untuk meluruskan hal tersebut. Anak tantrum atau terobsesi dengan

tokoh kartun yang keras juga tantangan bagi guru untuk lebih ekstra sabar dan tidak bosan memotivasi dan mengarahkan anak.”<sup>30</sup>

Dari hambatan yang terjadi pada penerapan metode pendidikan profetik di TK Al Azhar, ada beberapa solusi yang Ibu Eny sampaikan melalui wawancara yang peneliti lakukan, beliau mengatakan :

“Di TK Al Azhar setiap minggu diadakan rapat untuk mengatasi masalah-masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran jangka waktu satu minggu tak terkecuali masalah komunikasi anak didik, biasanya dalam rapat mingguan tersebut menginventarisir masalah-masalah dan mendiskusikan bersama seperti : masing-masing pendidik sesuai kelas yang diampu menginput kelebihan-kelebihan dan kekurangan peserta didik, selanjutnya pendidik yang lain mengidentifikasi beberapa hal untuk memberi solusi, atau bahkan kita undang orang tua untuk mengetahui lebih banyak kebiasaan anak di rumah lewat acara parenting, melakukan homevisit dalam rangka pendekatan dengan anak, dan bekerjasama dengan orang tua dalam penyelesaian masalah yang dihadapi anak.”<sup>31</sup>

Penerapan metode pendidikan profetik pada anak usia dini sangatlah penting pengaruhnya untuk melangkah dalam melanjutkan kehidupan yang selanjutnya. Karena metode pendidik profetik yang diajarkan sangat cocok diterapkan dari zaman ke zaman dan mengandung nilai-nilai terpuji. Walaupun secara teknis perubahan zaman tidak dapat kita hindari, namun secara prinsip dan nilai ajaran Rasulullah dalam mendidik anak-anak khususnya anak usia golden age masih sangat relevan dan cocok untuk anak-anak kita tercinta sesuai zamannya.<sup>32</sup>

Teknik jitu yang Rasulullah terapkan dalam setiap teguran dan nasehat yang Rasulullah sampaikan kepada

---

<sup>30</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Eny selaku Penyelenggara TK Al Azhar Jekulo Kudus, pada tanggal 27 Mei 2021

<sup>31</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Eny selaku Penyelenggara TK Al Azhar Jekulo Kudus, pada tanggal 27 Mei 2021

<sup>32</sup> Azizah Hefni, *Mendidik Buah Hati Ala Rasulullah*, Qultum Media, 2018, hal.

anak-anak sangatlah efektif. Sehingga teguran dan nasehat yang diberikan tidak akan mudah hilang oleh angin lalu, tidak membuat sakit hati, dan tidak membuat anak dendam.<sup>33</sup>

### C. Analisis Data Penelitian

#### 1. Analisis Data Tentang Penerapan Metode Pendidikan Profetik Pada Anak Usia Dini di TK Al Azhar Jekulo Kudus

Dalam proses pembelajaran dengan metode pendidikan profetik pendidik mempunyai peran yang sangat penting dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan profetik, karena pendidik sebagai pengarah memiliki tugas dan tanggungjawab dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas peserta didik di TK Al Azhar. Hal ini diperkuat oleh Undang-undang No. 14 Tahun 2005 yang menyatakan bahwa pendidik dan dosen ialah tenaga professional yang memiliki tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada saat usia dini hingga pendidikan menengah. Dengan begitu pendidik diharapkan untuk memiliki kompetensi dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di TK Al Azhar secara keseluruhan, peneliti menemukan implementasi metode pendidikan profetik pada anak usia dini, yakni dengan diterapkan metode pendidikan profetik pada proses kegiatan belajar mengajar. Untuk meningkatkan nilai-nilai profetik dan keislaman yang masuk kedalam diri setiap peserta didik yang teraktualisasi dalam kehidupan sehari-hari, melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh pendidik seperti penggunaan metode bercerita kisah-kisah nabi, pembiasaan, keteladanan, dan demonstrasi.

Penanaman nilai-nilai kenabian dan keislaman kepada peserta didik bisa dilihat dari metode pengajaran dan sistem evaluasi yang digunakan serta lingkungan sekolah mendukung. Penanaman nilai moral tersebut diharapkan mampu membentuk dan membangun moral dan

---

<sup>33</sup> IQRO AL Firdaus, *Madrasah Nabawiyah Mengikuti Cara Rasulullah membesarkan anak-anaknya*, Noktah, yogyakarta, 2019, hal. 88

akhlak peserta didik sebagai hamba Allah dan sebaik-baik manusia. Pembelajaran pembiasaan keteladanan dan demonstrasi yang dilakukan oleh peserta didik dengan begitu akan menumbuhkan sikap saling menghormati dan menghargai.

Penerapan yang lain anak adalah peniru yang baik, sehingga para pendidik seharusnya memberikan keteladanan dalam berbicara, bersikap dan berperilaku yang baik. Memberikan contoh-contoh sederhana seperti masuk ruang kelas dengan mengucapkan salam, makan dan minum dengan duduk.

Hal tersebut senada dengan hasil wawancara bersama Kepala Sekolah di TK Al Azhar, beliau menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran di sekolah diterapkan dengan melakukan pembiasaan keteladanan, seperti membiasakan anak untuk selalu makan dan minum sambil duduk tidak boleh dalam keadaan berdiri serta berdoa sebelum memulainya; berdoa selalu ditekankan ketika para siswa hendak melakukan suatu aktifitas seperti makan, minum, akan tidur siang, masuk kamar mandi, juga termasuk doa untuk kedua orang tua; khusus bagi siswa untuk membiasakan buang air kecil sambil jongkok; walaupun masih usia anak-anak dan belum masuk kategori *mumayyiz*, mereka akan diajarkan untuk sholat berjamaah. Adapun penanaman nilai tersebut tidak hanya diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar saja, namun lingkungan rumah juga ikut andil menanamkan nilai-nilai tersebut. Dengan demikian, anak akan menjadi terbiasa untuk melakukan segala sesuatu berdasarkan nilai yang ada.

Penerapan nilai-nilai pendidikan profetik di TK Al Azhar sejalan dengan visi, misi, dan tujuan dari TK Al Azhar yaitu melatih kemandirian, kedisiplinan, sopan santun dan akhlakul kharimah anak. Untuk mewujudkan hal tersebut proses kegiatan pembiasaan diri siswa, seperti membaca iqro bersama di pagi hari, sholat duha, memulai segala aktifitas diawali dengan berdoa, melatih menghafal Juz „,Amma (surat-surat pendek), memberikan arahan ketika terdapat anak yang melanggar aturan, bahkan hingga toilet training. Dengan begitu, ketika di sekolah siswa akan terbiasa untuk melakukan suatu kegiatan sesuai dengan nilai-nilai yang telah diajarkan oleh gurunya. Dengan hal ini, peserta didik yang berada di dalam TK Al Azhar terpenuhi

kebutuhan baik psikologis maupun akademiknya dalam rangka membentuk karakter mereka.

Untuk penerapan nilai-nilai profetik dalam hal demonstrasi ini bisa dicontohkan oleh pendidik misal pada saat materi bersedekah dengan penyampaian materi melalui bercerita yang memunculkan karakter masing-masing. Pembelajaran seperti ini peserta didik lebih bisa menghayati dan mengamalkan yang dipelajarinya. Contoh lain misal ada anak menangis, kemudian pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk membantu menenangkan walaupun hanya sekedar menanyakan mengapa menangis. Hal ini bisa menumbuhkan rasa empati anak agar anak tidak menjadi sosok yang egois.

## **2. Analisis Data Tentang Hambatan dan solusi dalam penerapan metode pendidikan profetik pada anak usia dini di TK Al Azhar**

Dari penerapan metode pendidikan profetik anak usia dini di TK Al Azhar tidak lepas dari hambatan yang terjadi di setiap proses pembelajaran. Penerapan metode pendidikan profetik ini dilakukan oleh pendidik di TK Al Azhar dengan menggunakan metode bercerita kisah-kisah nabi, pembiasaan, keteladanan, dan demonstrasi.

Pada penerapan metode bercerita kisah-kisah nabi yang diharapkan dapat merubah karakter peserta didik untuk bisa lebih baik lagi dan memberikan motivasi untuk lebih semangat dalam menghadapi setiap tantangan peserta didik, seperti kisah Nabi Ayub yang mendapatkan cobaan dari namun tetap takwa kepada Allah. Hambatan yang terjadi pada metode bercerita tentang kisah nabi adalah sesuai karakteristik anak yaitu daya perhatian yang pendek, anak usia dini mempunyai kebiasaan yang pendek dalam hal kefokuskan akan sesuatu hal, kecuali sesuatu yang bisa membuat anak menarik dan menyenangkan baginya. Solusi untuk hambatan ini diharapkan pendidik untuk lebih kreatif dalam bercerita misal buku cerita yang berwarna, media yang digunakan untuk bercerita menarik kefokuskan anak, nada yang digunakan dalam bercerita juga harus menarik perhatian peserta didik.

Untuk penerapan metode pendidikan profetik dengan pembiasaan seperti menaruh sepatu, tas pada tempatnya, melaksanakan adab makan dan minum dengan

berdo'a dulu, duduk, tidak kebanyakan, berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, masuk dan keluar kamar mandi dengan berdo'a, buang air kecil dengan jongkok, melakukan sholat berjama'ah. Hambatan yang terjadi pada penerapan metode pendidikan profetik dengan pembiasaan ini kurang adanya penyeimbang antara pelaksanaan pembiasaan disekolah dengan dirumah, terkadang pembiasaan yang diajarkan pendidik disekolah tidak dilanjutkan oleh orang tua dirumah walaupun tidak semua orang tua seperti itu. Sehingga anak-anak belum sepenuhnya melaksanakan pembiasaan tersebut secara kontinu. Solusi yang dilakukan oleh pihak sekolah dengan mengadakan pendekatan dengan orang tua melalui kegiatan parenting, home visit kerumah untuk mengenal lebih dekat lingkungan keluarga peserta didik yang mengalami masalah.

Penerapan metode pendidikan profetik dengan keteladanan seperti pendidik memberikan contoh-contoh sederhana seperti masuk kelas dengan mengucapkan salam, bertutur kata dengan baik tidak dengan suara yang keras, melakukan kegiatan dengan tangan kanan, untuk selalu mengucapkan kata kata ajaib seperti maaf, terima kasih, tolong dan permisi walaupun kata kata itu diucapkan dengan peserta didik. Hambatan dari metode keteladanan ini terkadang tanpa sadar pendidik melakukan hal-hal kecil tersebut tidak sesuai dengan yang diteladankan oleh pendidik sendiri, solusi dari hambatan ini diadakannya pertemuan pendidik seminggu sekali atau sebulan sekali untuk membahas hal-hal yang terjadi dalam sepekan.

Untuk metode demonstrasi dalam penerapan metode pendidikan profetik dengan praktek seperti bersedekah setiap hari jum'at ataupun dengan berbagai materi dengan bercerita. Mengajak anak untuk berbagi langsung dengan anak-anak yatim piatu, kaum dhuafa, atau pada saat terjadi bencana, pemberian zakat pada saat puasa, pembagian takjil. Hambatan pada penerapan ini saat kegiatan peserta didik langsung ke tempat diadakannya kegiatan, dan ini disebabkan biaya kegiatan membengkak untuk biaya transportasi. Solusinya kita berbagi di lingkungan ekolah kususny ditujukan kepada anak yatim dan dhuafa, cukup dengan berjalan kaki.